

# Kata Pengantar

---

Buku Seri IPS untuk SMP: Sejarah ini terdiri atas tiga jilid, masing-masing untuk Kelas 1, 2, dan 3. Isinya mencakup seluruh materi pelajaran yang diuraikan dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran tahun 1987 untuk subbidang studi Sejarah.

Dalam buku Sejarah 1 diuraikan tiga bahan kajian, yaitu tentang kehidupan manusia purba, peradaban kuno di dunia, dan sejarah kuno Indonesia. Dengan mempelajari ketiga bahan kajian tersebut diharapkan para siswa dapat memahami sejarah perkembangan kebudayaan dari yang paling sederhana hingga munculnya berbagai peradaban di dunia, serta dapat membandingkan dan menempatkan perkembangan sejarah di Indonesia dalam kancah dunia.

Buku Sejarah 2 menjelaskan tentang perkembangan kerajaan Islam melalui kegiatan perdagangan, sehingga terjadi penyebaran agama Islam dan lahirlah kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara. Kedatangan bangsa Eropa yang didorong oleh semangat penjelajahan menyebabkan terjadinya perebutan hegemoni antara bangsa-bangsa Portugis, Inggris, dan Belanda dengan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Di dalam buku Sejarah 3 disajikan uraian tentang Indonesia dalam memasuki zaman modern. Perubahan sosial politik pada akhir abad XIX menumbuhkan nasionalisme yang diwujudkan dalam berbagai organisasi pergerakan nasional. Nasionalisme ini mencetuskan perjuangan melawan penjajah, yang akhirnya menghantar bangsa Indonesia kepada kemerdekaan dan kedaulatan penuh, dan selanjutnya memasuki masa pembangunan guna mengisi kemerdekaan tersebut.

Pengetahuan sejarah bukan semata-mata pengetahuan masa lampau, tetapi di dalamnya terkandung pengertian akan perkembangan sosial, politik, serta kebudayaan masyarakat. Penyajian materi dilakukan dengan cara yang mampu menjawab pertanyaan "mengapa" dan "bagaimana", di samping "apa" dan "siapa" dalam proses sejarah. Penulis tidak sekadar memaparkan rangkaian peristiwa sejarah dengan nama-nama dan angka-angka tahun yang harus dihafalkan, melainkan juga memberikan gambaran mengenai aspek-aspek kehidupan manusia atau masyarakat pada setiap tahapan perkembangannya. Para siswa diajak untuk menghubungkan "tiga dimensi sejarah", yaitu masa lampau, masa sekarang, dan masa depan.

Agar diperoleh objektivitas, penulis menggunakan bahan rujukan yang mencakup hasil-hasil penelitian terbaru, yang seringkali menyangkal pendapat-pendapat terdahulu. Dalam hal sedemikian, diusahakan untuk menyajikan pendapat yang lama di samping pendapat yang baru, sehingga para siswa mendapat kesempatan untuk mendiskusikannya.

Dengan penyajian sedemikian, diharapkan para siswa memperoleh keutuhan dalam memahami sejarah yang berupa proses, struktur (masyarakat), dan figur (pemimpin).

Setiap saran dan perbaikan demi kesempurnaan buku ini akan sangat kami hargai.

Yogyakarta, 1993

Suhartono  
Daud Aris Tanudirjo